

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Permenkes No.3 tahun 2020 Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripirna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2020). Menurut UU nomor 40 tahun 2009 Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi Masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang di perngaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan Kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi Masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh Masyarakat agar terwujud derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya (Keseekretariatan RI, 2009)

Menurut Permenkes nomor 24 Tahun 2022 Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan catatan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien berdasarkan penerbitan Permenkes nomor 24 Tahun 2022 mewajibkan semua fasilitas kesehatan termasuk jenis pelayanan kesehatan praktek pribadi untuk menggunakan rekam medis elektronik. Menurut Kemenkes RI memberikan waktu kepada faskes selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2023 untuk melakukan migrasi ke sistem rekam medis elektronik (Kemenkes RI, 2022). Peraturan Menteri Kesehatan tersebut merupakan penyempurnaan dari Permenkes nomor 208 Tahun 2008 sebagaimana disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebijakan, dan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Rekam Medis merupakan bagian dari unit layanan yang memiliki beberapa jenis pelayanan salah satunya yaitu *Filing*. Pengertian dari *Filing* sendiri yaitu sistem penataan rekam medis dalam suatu tempat yang khusus agar

penyimpanan dan pengambilan (*Retrieval*) menjadi lebih mudah dan cepat. Ketersediaan rekam medis yang cepat dan tepat merupakan hal yang penting dalam memberikan pelayanan kepada pasien. *Filing* merupakan suatu kegiatan penting yang mempengaruhi penyimpanan dan penyediaan suatu berkas rekam medis. Oleh sebab itu jika *filing* dilakukan dengan sembarang maka akan mengakibatkan kekeliruan dan penurunan kualitas pelayanan Rumah Sakit.

Berdasarkan pengalaman pada Praktek Kerja Lapangan I pada semester genap tahun 2023 pada bulan Maret – Mei yang pernah peneliti lakukan di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang, pengelolaan *filing* dokumen rekam medis sudah menggunakan sistem komputerisasi. Menurut hasil observasi pada Praktek Kerja Lapangan I yang sudah menggunakan sistem komputerisasi pada *filing* peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem pengoperasionalan komputerisasi seperti analisis jumlah (kuantitas) penyimpanan pada sistem yang terpakai untuk dokumen rekam medis yang tersimpan, analisis kualitas kejelasan keterbacaan dokumen rekam medis yang tersimpan dalam sistem dan juga analisis waktu lama proses penyimpanan dokumen rekam medis kedalam sistem. Permasalahan yang dapat saya ambil dari penelitian saya yaitu rata rata penyimpanan (*storage*) yang dibutuhkan pada sistem komputerisasi, kualitas kejelasan keterbacaan dokumen rekam medis rawat inap pada sistem komputerisasi yang biasanya di pakai saat proses penyimpanan sehingga menyebabkan dokumen bisa terbaca dengan jelas atau tidak, serta waktu proses penyimpanan dokumen rekam medis ke dalam sistem kadang terjadi kendala seperti scan yang macet ataupun terlipatnya dokumen rawat inap sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses penyimpanan pada sistem komputer.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Analisis Filing Dokumen Rekam Medis Rawat Inap menggunakan Sistem Komputerisasi di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana Analisis *Filing* Dokumen Rekam Medis Rawat Inap menggunakan Sistem Komputerisasi di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Analisis *Filing* dokumen rekam medis rawat inap menggunakan sistem komputerisasi di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Analisis kuantitas filing dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Malang.
2. Analisis kualitas kejelasan keterbacaan filing dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Malang.
3. Analisis lama waktu proses filing dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan menambah ilmu pengetahuan terkait bagaimana Analisis *Filing* dokumen rekam medis rawat inap menggunakan sistem komputerisasi di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Malang.

1.4.2 Aspek Praktis

1. Manfaat bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai Analisis *filing* dokumen rekam medis rawat inap menggunakan sistem komputerisasi, sesuai dengan perkembangan di dunia Kesehatan.

2. Manfaat bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian dan evaluasi bagi rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan dan kinerja perekam medis.

3. Manfaat bagi Institusi

Sebagai bahan diskusi dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan untuk mahasiswa mengenai Analisis Filing dokumen rekam medis rawat inap menggunakan sistem komputerisasi di Rumah Sakit.